

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, L., 2006. Pengantar penilaian ekonomi sumberdaya pesisir dan laut. PKSPL-IPB. Bogor.
- Ahmad, F. 2009. Tingkat pencemaran logam berat dalam air laut dan sedimen di perairan pantai Muna, Kabaena, dan Buton Sulawesi Tenggara. *Makara Sains*, 13(2), 117-124.
- Albernethy, K.E., O. Bodin, P. Olsson, Z. Hilly, and A. Schwarz. 2014. Two steps forward, two steps back: The role of innovation in transforming towards community-based marine resource management in Solomon Islands. *Global Environmental Change*. Vol 28: 309-321.
- Amirnejad, H., S. Khalilian, M.H. Assareh, and M. Ahrnadian. 2006. Estimating the existence value of north forests of Iran by using a contingent valuation method. *Ecological Economics*. 58(4): 665-675.
- Arief, H., N. Dewi, dan J. Yusri. 2014. Kebijakan pengembangan usaha perikanan tangkap Kota Dumai Provinsi Riau. *Berkala Perikanan Terubuk*, 42(1), Februari 2014: 92 –105.
- Badan Informasi Geospasial. 2018. Rujukan nasional data kewilayahan Indonesia. BIG. Bogor.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gunungkidul. 2011a. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010 – 2030. Bappeda Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi D.I.Yogyakarta. 2011b. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2030. Bappeda Provinsi D.I.Yogyakarta. Yogyakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2013. Proyeksi penduduk Indonesia 2020-2035. Bappenas-BPS-UNFPA. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016a. Statistik Indonesia 2016. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016b. Produksi perikanan tangkap menurut provinsi dan subsektor. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016c. Provinsi D.I. Yogyakarta dalam angka 2015. BPS D.I.Y. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2009. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.

- Badan Pusat Statistik. 2011. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2010. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2011. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2012. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2013. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2014. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2015. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Gunungkidul dalam angka 2016. BPS Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Barnes-Mauthe, M. 2013. The total economic value of small-scale fisheries with a characterization of post-landing trends: An application in Madagascar with global relevance. *Fisheries Research*. Vol 147: 175-185.
- Bateman, I.J., R.T. Carson, B. Day, M. Hanemann, N. Hanley, T. Hett, M. Jones-Lee, G. Loomes, S. Mourato, E. Ozdemiroglu, D. Pearce, R. Sugden, and J. Swanson. 2002. *Economic Valuation with Stated Preference Techniques: A Manual*. Edward Elgar Publishing Ltd.
- Becker, G. 1994. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education (3rd Edition)*. National Bureau of Economic Research, Inc. Massachusetts.
- Bengen, D.G. 2002. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir dan Laut serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan*. PKSPL-IPB. Bogor.
- Brown, G and C.M. Raymond 2013 Methods for identifying land use conflict potential using participatory mapping. *Landscape dan Urban Planning*. 2455: 13-26.
- Bishop, R.C., and Heberlein. 1989. The contingent valuation method. In *economic valuation of natural resources. Issues, theory and application*. eds. Rebecca L. Johnson and Cary V. Johnson. Boulder. West View Press. Colorado.
- Budimanta, A. 2011. *Ekonomi hijau: apa yang perlu kita lakukan?*. Prosiding Seminar Ekonomi Hijau. Jakarta, 22 November 2011.
- Campbell, S.J., A.S. Hoey, J. Maynard, T. Kartawijaya, J. Cinner, and N.A.J. Graham. 2012. Weak compliance undermines the success of no-take zones in a large government-controlled marine protected area. *PLoS ONE* 7(11).

- Carlos, C. 2011. Konsep dan Definisi Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Kelautan. <http://carolinacarlos.mhs.upnyk.ac.id/pesisir/konsepdandefinispengelolaanwilayahpesisirdankelautan>. Di akses tanggal 18 Oktober 2018.
- Carson, R.T. and Flores, N.E. 2001. Contingent valuation: controversies and evidence. *Environmental and Resource Economics*.
- Cininta, I. A., S. Subiyanto, F. J. Ammarohman. 2016. Analisis nilai ekonomi kawasan menggunakan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingen Valuation Method* (CVM) untuk pembuatan peta zona nilai ekonomi kawasan dengan SIG (Studi kasus: Kawasan Kota Lama Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*. Vol. 5(4): 207-214.
- Ciriacy and Wantrup, S.V. 1947. Capital returns from soil-conservation practices, *Journal Farm Economics*. 29:1181-1196.
- Crawford, B.R., I. M. Dutton, C. Rotinsulu, and L.Z. Hale. 2008. Community-based coastal resources management in Indonesia: examples and initial lessons from North Sulawesi. Proceeding of International Tropical Marine Ecosystems Management Symposium Townsville, Australia, November 23- 26, 2008.
- Crawford, B.R., A. Siahainenia, C. Rotinsulu, and A. Sukmara. 2010. Compliance and Enforcement of Community-Based Coastal Resource Management Regulations in North Sulawesi, Indonesia. *Journal Coastal Management*. Vol. 32(1): 39-50.
- Creswell, J.W., and V.L.P Clark. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. SAGE Publications. California.
- Cummings, R.G., Brookshire, D.S., and Shulze, W.D. 1986. Valuing environmental goods an assessment of the contingent valuation method. Rowman and Allanheld. Totowa, New Jersey.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting, dan M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta. 326 hal.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Daldjoeni, N. 1983. *Penanggalan pertanian Jawa Pranatamangsa: peranan bioklimatologis dan fungsi sosiokulturalnya*. Proyek Javanologi. Bandung.
- Damayanti, A., dan R. Ayuningtyas. 2008. Karakteristik fisik dan pemanfaatan pantai karst Kabupaten Gunungkidul. *Makara. Teknologi*, Vol. 12 (2): 91-98.
- Dantes, N. 2012. *Metode Penelitian*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Davidson, M.D. 2013. On the relation between ecosystem services, intrinsic value, existence value and economic valuation. *Ecological economics*. Vol. 95: 171-177.

- Davis, R. 1963. Recreation planning as an economic problem. *Natural Resources Journal*. 3(2): 239-249.
- Desvougues, W.H., R.R Johnson, and H.S. Banzhaf. 1998. Environmental Policy Analysis with limited information: Principles and applications of the transfer method. Northampton. MA. Edward Elgar.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. 2017. Statistik Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016. DKP Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul. 2016. Statistik perikanan tangkap Kabupaten Gunungkidul. DKP Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul. 2018. Data statistik perikanan tangkap dan jumlah retribusi tiap TPI di Kabupaten Gunungkidul. DKP Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul. 2014. Pengujian Kualitas Air Laut. DLH Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul. 2015. Pengujian Kualitas Air Laut. DLH Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul. 2017. Pengujian Kualitas Air Laut. DLH Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. 2017. Statistik Kepariwisata 2016. Dinas Pariwisata D.I.Y. Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. 2017. Statistik Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul 2016. Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Wonosari.
- Djadiningrat, S.T., Y. Hendriani, dan M. Famiola. 2014. Green economy. Ed. Revisi. Rekayasa Sains. Bandung.
- de Groot, R. S., M. A. Wilson, and R.M.J Boumans. 2002. A typology for the classification, description and valuation of ecosystem functions, goods and services. *Ecological economics*. Vol. 41 (3): 393-408.
- Effendi, A., S. Bakri, dan Rusita. 2015. Nilai ekonomi jasa wisata Pulau Tangkil Provinsi Lampung dengan pendekatan metode biaya perjalanan. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol. 3 (3): 71—84.
- Fauzi A. 2004. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi. Gramedia. Jakarta.
- Fisher, S, D.K Abdi, J. Ludin, R. Smith, and S. Williams. 2001. Mengelola konflik: keterampilan dan strategi untuk bertindak. The British Council, Jakarta.

- Food and Agriculture Organization. 2012. Fishing People. FAO Fisheries and Aquaculture Department, FAO, Rome.
- Food and Agriculture Organization. 2014. The state of world fisheries and aquaculture. FAO. Rome. pp 223.
- Freeman, R. E. 1984. Strategic management: a stakeholder approach. University of Minnesota. Minnesota.
- Gaib, A.U., I. Mahyudin, dan E. S. Mahreda. 2017. Valuasi ekonomi pariwisata bahari di Pesisir Pantai Desa Angsana Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. *EnviroScienteeae*. Vol.13(1): 33-39.
- Gen, S. 2004. Meta analysis of environmental valuation studies. Georgia University of Technology. Georgia.
- Getzner, M. 2000. Hypothetical and real economic commitments and social status, in valuing a species protection programme. *Journal of Environmental Planning and Management*. 43(4): 541-559.
- Granet, E.F., S. Polasky, C. V. Kappel, D. J. Reed, D. M. Stoms, E. W. Koch, C. J. Kennedy, L. A. Cramer, S. D. Hacker, E. B. Barbier, S. Aswani, M. Ruckelshaus, G. M. E. Perillo, B. R. Silliman, N. Muthiga, D. Bael, and E. Wolanski. 2010. Ecosystem Services as a Common Language for Coastal Ecosystem-Based Management. *Conservation Biology*. Vol. 24 (1): 207–216.
- Griggs, D., M. Stafford-Smith, O. Gaffney, J. Rockström, M.C. Öhman, P. Shyamsundar, W. Steffen, G. Glaser, N. Kanie, and I. Noble. 2013. Policy: Sustainable development goals for people and planet. *Nature*. Vol. 495: 305-307.
- Hanley, N., S. Hynes, D. Patterson, and N. Jobstvogt. 2015. Economic Valuation of Marine and Coastal Ecosystems: Is it currently fit for purpose?. *Journal of Ocean and Coastal Economics*. Vol. 2(1): 1-24.
- Halkos, G., and S. Matsiori. 2012. Determinants of willingness to pay for coastal zone quality improvement. *The Journal of Socio-Economics*. Vol. 41 (4): 391-399.
- Hasani, Q. 2014. Konservasi Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat, Implementasi Nilai Luhur Budaya Indonesia dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam. *Aquasains: Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan*. Vol. 1 (1): 1-10.
- Irnawati R, Simbolon D, Wiryaman B, Murdiyanto B, Nurani TW. 2013. Teknik interpretative structural modeling untuk strategi implementasi model pengelolaan perikanan tangkap di taman nasional Karimunjawa. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. Vol. 2(1): 75-86.

- Jepsen, A. L., and P. Eskerod. 2009. Stakeholder analysis in projects: Challenges in using current guidelines in the real world. *International Journal of Project Management*. Vol. 27: 335–343.
- Johannesson, M., B. Liljas, B., and R.M O’Conor. 1997. Hypothetical versus real willingness-to-pay: some experimental results. *Applied Economics Letters*. 4(1): 149-151.
- Kadir, A., S.A. Awang, R.H. Purwanto, dan E. Poedjirahajoe. 2013. Analisis stakeholder pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 20(1) Maret 2013: 11-21.
- Kearney, J., F. Berkes, A. Charles, E. Pinkerton, and M. Wiber. 2007. The role of participatory governance and community-based management in integrated coastal and ocean management in Canada. *Journal of Coastal Management*. Vol. 35 (1): 79-104.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2016. Kelautan dan Perikanan dalam angka 2016. DJPT Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Kementerian Pariwisata. 2017. Statistik pariwisata tahun 2017. Kemenpar. Jakarta.
- Khairunnisa, T. Kusumastanto, dan A. Fahrudin. 2017. Penilaian Ekonomi Wisata Pesisir Kawasan Carocok Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 18 (1), Juli 2017: 1–21.
- Kirana, M., I. Susilowati, dan K. Viswanathan. 2016. The innovation of vulnerable fisheries using ecosystem-based fishery management approach: A test case in Karimunjawa ecosystem, Central Java, Indonesia. *Jurnal Teknologi*. Vol. 78 (4): 125-137.
- Kivits, R.A. 2011. Three component stakeholder analysis. *International Journal of Multiple Research Approaches*. Vol. 5 (3): 318-333.
- Kontogianni, A., M.S. Skourtos, I. H. Langford, I. J. Bateman, and S. Georgiou. 2001. Integrating stakeholder analysis in non-market valuation of environmental assets. *Ecological Economics*. Vol. 37: 123–138.
- Kumar, P. (Ed.). 2012. The economics of ecosystems and biodiversity: ecological and economic foundations. London: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Ledoux, L and R.K. Turner. 2002. Valuing ocean and coastal resources: A review of practical examples and further action. *Ocean and Coastal Management*. Vol. 45: 583-616.

- Lee, M.K., and S.H. Yoo. 2016. Public's willingness to pay for a marina port in Korea: A contingent valuation study. *Ocean & Coastal Management*. Vol. 119: 119-127.
- Lopes, P.F.M., S. Pacheco, M. Clauzet, R.A.M. Silvano, and A. Begossi. 2015. Fisheries, tourism, and marine protected areas: Conflicting or synergistic interactions?. *Ecosystem Services*. Vol. 16: 333-340.
- Marabessy, A.Z., dan Najamuddin. 2015. Analisis kelembagaan pengelolaan sumberdaya perikanan di Kabupaten Maluku Tengah. *Octopus*, 4(1), Juni 2015: 320-326.
- Marcos, C., Torres, I., López-Capel, A., & Pérez-Ruzafa, A. 2015. Long term evolution of fisheries in a coastal lagoon related to changes in lagoon ecology and human pressures. *Reviews in Fish Biology and Fisheries*, 25(4), 689–713.
- Martinez, M.L., A. Intralawan, G. Vasquez, O. Perez-Maqueo, P. Sutton, and R. Landgrave. 2007. The coasts of our world: Ecological, economic and social importance. *Ecological economics*. Vol. 63(2-3): 254-272.
- Maulana, H., S. Anggoro, dan B. Yulianto. 2016. Kajian Kondisi dan Nilai Ekonomi Manfaat Ekosistem Terumbu Karang di Pantai Wediombo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol. 14(2): 82-87.
- McFadden, D. 2001. Economic choices. *American Economic Review*. 91(3): 351-378.
- Mehvar, S., T. Filatova, A. Dastgheib, E. de Ruyter van Steveninck, and R. Ranasinghe. 2018. Quantifying Economic Value of Coastal Ecosystem Services: A Review. *Journal of Marine Science and Engineering*. Vol. 6 (5): 1-18.
- Mitchell, R.C., and R.T Carson. 1989. Using surveys to value public goods: The contingent valuation method. Resources for the Future. Washington DC.
- Mujio, L. Adrianto, K. Soewardi, dan Y. Wardiatno. 2016. Analisis potensi konflik pemanfaatan ruang kawasan pesisir: integrasi rencana tata ruang darat dan perairan pesisir. *Sodality. Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Vol. 4(2): 139-144.
- Muliawan, I., A. Fahrudin, dan A. Fauzi. 2014. Analisis stakeholders pada perikanan tangkap kerapu, preliminary study menuju implementasi *ecosystem approach for fisheries management* di Kepulauan Spermonde Kota Makassar. *Jurnal Sosek Kelautan dan Perikanan*. Vol.9(2): 233-246.

- Mustafa, M.A., dan Yudhicara. 2015. Karakteristik pantai dan resiko tsunami di kawasan pantai selatan Yogyakarta. *Jurnal Geologi Kelautan*. Vol. 5 (3): 159-167.
- Nicholson, W, and C. Snyder 2008. *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extentions*. 10th ed. Thomson. Washington DC.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. PT. Djambatan. Jakarta.
- Nurani T.W, J. Haluan, S. Sudirman, dan E. Lubis. 2008. Rekayasa Sistem Pengembangan Perikanan Tuna di Perairan Selatan Jawa. *Forum Pascasarjana*. 31 (2): 79-92.
- Östberg, K., L. Hasselström, and C. Håkansson. 2012. Non-market valuation of the coastal environment – Uniting political aims, ecological and economic knowledge. *Journal of Environmental Management*. Vol. 110: 166-178.
- Partosuwiryo S. 2013. Kajian pranata mangsa sebagai pedoman penangkapan ikan di Samudra Hindia Selatan Jawa. *Jurnal Perikanan*. Vol. 15 (1): 20-25.
- Pieter, J., F. Benu, M. R. Kaho. 2015. Valuasi Ekonomi Ekowisata terhadap Pengembangan Objek Wisata Kawasan Pesisir Pantai (Studi Kasus Jasa Lingkungan Non-Market Sumberdaya Alam Objek Wisata Pesisir Pantai Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang – Provinsi NTT). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol. 13(1): 55-64.
- Pomeroy, R.S. 1995. Community Based and Co-Management Institution for Sustainable Coastal Fisheries in Southeast Asia. *Journal of Ocean and Coastal Management*. XXVII (3): 143- 162.
- Pomeroy, R.S. and N.L. Andrew. 2011. *Small-Scale Fisheries Management: Frameworks and Approaches for the Developing World*. CABI International, Cambridge.
- Purwantara, S., Sugiharyanto, dan N. Khotimah. 2013. Karakteristik Spasial Pengembangan Wilayah Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Konteks UUK DIY. Staff UNY. Yogyakarta.
- Ramsey, V., J.A.G. Coopera, and K.L. Yates. 2015. Integrated Coastal Zone Management and its potential application to Antigua and Barbuda. *Ocean and Coastal Management*. Vol. 118: 259-274.
- Rockloff, S. F., and S. Lockie. 2004. Participatory tools for coastal zone management: Use of stakeholder analysis and social mapping in Australia. *Journal of Coastal Conservation*. Vol. 10: 81-92.
- Reed, M.S., A. Graves, N. Dandy, H. Posthumus, K. Hubacek, J. Morris, C. Prella, C.H. Quinn, and L. C. Stringer. 2009. Who's in and why? A typology of stakeholder analysis methods for natural resource management. *Journal of Environment Management*. Vol. 90 (5): 1943-1949.

- Sahubawa, L., N. Khakim, dan M. Lasindrang. 2015. Kajian Sebaran Potensi Ekonomi Sumber Daya Kelautan Di Pantai Selatan Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Upaya Percepatan Investasi. *Jurnal Teknosains*. Vol. 4 (2): 101-198.
- Salam, Md. Abdus and T. Noguchi. 2006. Evaluating capacity development for participatory forest management in Bangladesh sal forests based on stakeholder analysis. *Forest Policy and Economics*. Vol.8: 785–796.
- Samonte-Tan, G.P.B., A.T. White, M.A. Tercero, J. Diviva, E. Tabara, and C. Caballes. 2007. Economic Valuation of Coastal and Marine Resources: Bohol Marine Triangle, Philippines. *Coastal Management*. Vol. 35 (2-3): 319-338.
- Santi, V.M.A.T., dan S.T. Gonggo. 2017. Analisis tembaga (Cu) dan timbal (Pb) dalam air laut dan sedimen di perairan pantai Loli Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Jurnal Akademik Kimia*. Vol. 6(4): 241-246,
- Schmeer, K. 2000. Stakeholder Analysis Guidelines. Sec. 2. Policy Toolkit for Strengthening Health Sector Reform.
- Sekretaris Daerah Provinsi D.I.Y. 2018. Informasi Kependudukan D.I. Yogyakarta 2014-2017. <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/>.
- Shih, Y.C. 2016. Coastal management and implementation in Taiwan. *Journal of Coastal Zone Management*. Vol.19 (4): 1-7.
- Sorensen, J.C. and M. Creary. 1990. Coast: Institutional Arrangement or Managing Coastal Resources. Research Planning Institute Inc. Carolina.
- Söderqvist, T, H. Eggert, B. Olsson, and Å. Soutukorva. 2015. Economic Valuation for Sustainable Development in the Swedish Coastal Zone. *AMBIO: A Journal of the Human Environment*. Vol. 34(2):169-175.
- Stevenson, T.C., and N. B. Tissot. 2013. Evaluating marine protected areas for managing marine resource conflict in Hawaii. *Marine Policy*. Vol. 39: 215-223.
- Suadi. 2002. Dari petani menjadi nelayan: kajian historis perikanan tangkap pantai selatan Yogyakarta. *GMU Journal Fisheries Science*. Vol. 4(1): 05-12.
- SuE, R.A., E. Nurdianto, dan R. Suharti. 2015. Potensi ekosistem padang lamun sebagai blue carbon di Perairan Desa Kahyapu Pulau Enggano, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*. Vol. 1 (2): 169-184.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Afabeta. Bandung.
- Sukardjo, S., and R. Pratiwi. 2015. Coastal zone space in indonesia: prelude to conflict?. *International Journal of Development Research*. Vol. 5, Issue. 01: 2992-3012.

- Tahang, H., Amiluddin, F. Amir, dan Firman. 2018. Economic Valuation of Mangrove Forest Ecosystem in Sinjai. *Torani: Journal of Fisheries and Marine Science*. Vol. 1(2): 71-80.
- Tampubolon, F.L. dan A. Satria. 2013. Relationship between Fishers in Jepara and Karimunjawa to Use Fisheries Resource in Karimunjawa Nasional Park. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Vol. 1 (3),200-205.
- Togridou, A., Hovardas, T., & Pantis, J. D. 2006. Determinants of visitors 'willingness to pay for the National Marine Park of Zakynthos, Greece. *Ecological Eco-nomics*, Vol. 60: 308-319.
- Torres, C., and N. Hanley. 2016. Economic valuation of coastal and marine ecosystem services in the 21st century: an overview from a management perspective. DEA WP no. 75 Working Paper Series. Universitat de les Illes Balears. Illes Balears. Spanyol.
- Townsley, P. 1998. Social issues in fisheries. FAO Fisheries Technical Paper. No. 375. Rome.
- Tsabiq, A.T.N., S. Subiyanto, dan F.J. Amarrohman. 2018. Pembuatan peta zona nilai ekonomi kawasan dan analisis nilai ekonomi kawasan melalui teknik valuasi *travel cost method* dan *contingent valuation method* (Studi kasus : Kawasan Wisata Pantai Alam Indah, Kota Tegal). *Jurnal Geodesi*. Vol. 7 (2):1-10.
- Turner, R.K. 2000. Integrating natural and socio-economic science in coastal management. *Journal of Marine Systems* 25 2000 447-460.
- Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.
- United Nations Environment Programme. 2012. Green economy in blue world. UNEP. Nairobi.
- Velasco, A.M., A. Pérez-Ruzafa, J.M Martínez-Paz, and C. Marcos. Ecosystem services and main environmental risks in a coastal lagoon (Mar Menor, Murcia, SE Spain): The public perception. *Journal for Nature Conservation*. Vol. 43, June 2018: 180-189.
- Waluyo, A. 2014. Permodelan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu yang berbasis masyarakat (studi kasus Pulau Raas Kabupaten Sumenep Madura). *Jurnal Kelautan* Vol. 7 (2), Oktober 2014.
- Walters, C.J., and C.S. Holling. 1990. Large-scale management experiments and learning by doing. *Ecology Journal*. Vol.71: 2060-2068.
- Wever, L., M. Glaser, P. Gorris, and D. Ferrol-Schulte. 2012. Decentralization and participation in integrated coastal management: Policy lessons from Brazil and Indonesia. *Ocean and Coastal Management*. Vol. 66: 63-72.

- Widyowati, W., A. Sastiono, dan R. Jusuf. 2008. Efek toksis logam berat pencegahan dan penanggulangan pencemaran. ANDI. Yogyakarta.
- Williams, B.K. 2011. Adaptive management of natural resources framework and issues. *Journal of Environmental Management* 92 (2011): 1346-1353.
- Witasari, Y dan Helfinalis. 2015. Morfodinamika Pantai dan Kerentanan Wilayah di Pantai Selatan Yogyakarta. In: Muchtar, M., M. H. Azkab, Fahmi, D. E. Setiono, H. Thoha, dan S. M, Natsir (Ed.) Sumber Daya Laut Di Perairan Pesisir Gunungkidul, Yogyakarta. LIPI Press, Jakarta, p: 93-118.
- Yacob, M.R. and Shuib, A. 2009. Assessing the preference heterogeneity in marine ecotourism attributes by using choice experiment. *Journal of Economics and Management*. Vol. 3(2): 367-384.
- Young, R.A. 2005. Determining the Economic Value of Water. Concepts and Methods. Resource for the future. Washington-DC.
- Yuliadi, I. 2013. Pembangunan masyarakat pesisir selatan: masalah dan tantangannya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 14 (2), Desember 2013: 172-179.
- Yuwono, N. 2005. Pedoman Pengamanan dan Penanganan Pantai, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.